

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Secara keseluruhan dari hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, rasio tambahan dan rentabilitas ekonomis yang dimana keseluruhan jumlahnya itu menghasilkan keputusan bahwa perusahaan berada dalam kondisi “sehat kategori A”, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penilaian kinerja keuangan diperoleh nilai sebesar 53,17. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal perusahaan sehat kategori A sebesar 45,5. Namun, meskipun masuk dalam kategori sehat, akan tetapi masih terdapat rasio-rasio yang mengalami penurunan dan bersifat fluktuatif, hal tersebut dapat dilihat *current ratio*, *cash ratio*, *return on investment*, dan rasiolainnya. Penurunan-penurunan ini merupakan masalah bagi perusahaan karena peningkatan aktiva ternyata tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas, hal ini menunjukkan perusahaan belum memanfaatkan aktivanya secara maksimal, sehingga aktiva yang dimiliki belum menghasilkan keuntungan yang maksimal.
2. Pencapaian tingkat kesehatan dan rentabilitas ekonomis pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 PT. Pegadaian selama periode penelitian telah memenuhi klasifikasi sehat dan berhasil menjalankan usahanya secara efisien sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Perusahaan dikatakan efisien bila rentabilitas yang diperoleh lebih besar dari biaya modal. Modal yang

digunakan oleh PT. Pegadaian adalah modal sendiri, sehingga biaya modal yang dimiliki adalah sama dengan suku bunga simpanan di bank umum yaitu sebesar 12%.

## 5.2 Saran

1. Meskipun dari hasil perhitungan penulis lakukan menghasilkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat, diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan kondisi tersebut. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan jumlah penyaluran pinjaman serta menjaga pembayaran angsuran pinjaman agar tidak terjadi kemacetan dalam pembayaran angsuran. Dengan cara nasabah tidak lancar selama satu minggu atau tanggal jatuh tempo dihubungi untuk diingatkan untuk segera melakukan pembayaran angsuran, mengawasi nasabah, peninjauan langsung apabila ada kelalaian, melayangkan surat teguran kepada nasabah.
2. Dengan pencapaian kondisi perusahaan yang sehat dan berkembang. Maka perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan hal tersebut. Dimana perusahaan diharapkan dapat lebih selektif dalam pemberian kredit, agar tidak menimbulkan peningkatan piutang usaha atau dengan kata lain banyak dana beredar diluar. Dengan itu juga, perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya selain dari jasa gadai, seperti penjualan emas/logam mulia, sewa gedung, jasa titipan, dan jasa lainnya.